

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data angka atau numerik. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak memberikan deskripsi tentang analisis hubungan antar variabel, mengidentifikasi variabel independen dan dependen, umum, tidak menjelaskan di mana, kapan, berapa, dan oleh siapa digunakan, dan hanya menggunakan analisis statistik yang deskriptif. Penelitian deskriptif ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengetahui gaya hidup lansia yang menderita hipertensi di UPTD Puskesmas Terawan di Kecamatan Seruyan, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Terawan di Kecamatan Seruyan Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah pada Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah bidang abstraksi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dari mana kesimpulan diambil. Sugiyono, 2010; (Sari, 2022). Populasi 258 orang UPTD Puskesmas Terawan Kecamatan Seruyan Raya mengalami hipertensi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Karakteristik dan jumlah populasi terdiri dari sampel. Penelitian ini melibatkan pasien lanjut usia yang menderita hipertensi yang mengunjungi Puskesmas, Puskesmas

Pembantu, Pos Kesehatan Desa dan Posyandu Lansia yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Terawan di Kabupaten Seruyan Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

Rumus Slovin berikut digunakan untuk menghitung ukuran sampel penelitian: informasi: N adalah ukuran populasi n; ukuran sampel d adalah tingkat kesalahan (5%).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$
$$= \frac{258}{3,58} = 72,06$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72,06 persen, jadi dibulatkan menjadi 73 responden.

3. Teknik sampling

Teknik purposive sampling didasarkan pada keputusan yang dibuat oleh peneliti. Metode ini merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja atau disengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, Dalam metode ini, para peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti karakteristik khusus, pengetahuan atau pengalaman yang dianggap penting untuk memahami topik penelitian. Sugiyono (2018) Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria (*criterion-based sampling*) Kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi, menurut Notoatmodjo (Toblas, 2015) dalam (Sari, 2022), mengacu pada kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi untuk dapat dijadikan sampel. Untuk penelitian ini, orang dewasa di atas lima puluh lima tahun dengan tekanan darah tinggi harus mampu berkomunikasi secara lisan, telah menderita darah tinggi selama lebih dari satu bulan, dan bersedia menjadi

responden.

b. Kriteria eksklusi

Mereka yang tidak dapat dijadikan sampel dianggap eksklusif, menurut Notoatmodjo (Toblas, 2015) dalam (Sari, 2022). Kriteria yang ditolak dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Individu dengan disabilitas, seperti disabilitas ekstremitas atas;
- 2) Pasien yang menderita hipertensi dan
- 3) Orang lanjut usia dengan penyakit kronis, seperti kanker atau gagal jantung

D. Definisi Operasional

Definisi suatu struktur atau variabel yang memberikan makna, mendefinisikan fungsi, atau menyediakan operasi yang diperlukan untuk mengukur struktur atau variabel tertentu disebut sebagai definisi operasional. Untuk menyamakan kedudukan para pembaca, definisi fungsional digunakan. Untuk menghindari kebingungan, definisi kerja yang telah disiapkan di ruang belajar dapat dilihat di sini. Setelah memperhatikan pertanyaan sebelumnya, peneliti menjelaskan definisi operasional variabel penelitian ini. Definisi operasional ini digunakan untuk membantu peneliti membentuk objek penelitian atau inti dari penelitian, yaitu hipertensi lanjut usia, yang hanya mencakup komentar gaya hidup

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Defini operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Gaya hidup lansia penderita hipertens	Gaya hidup adalah pola perilaku seseorang aktivitas sehari-hari yang dinyatakan dalam keseharian antara lain : a. Kebiasaan merokok b. Kebiasaan makan c. Aktivitas fisik d. Stres	Kuesioner	Gaya hidup baik jika nilai mean < 2 Gaya hidup tidak baik jika nilai mean > 2	Ordinal

No	Variabel	Defini operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kebiasaan makan	Kebiasaan makan adalah pengaruh fisiologis, psikologis, dan sosial budaya pada pilihan makanan seseorang atau sekelompok orang. Mengenai kebiasaan makan Itu adalah hasil pembelajaran, bukan sesuatu yang dimiliki sejak lahir.	Kuesioner tentang kebiasaan makan meliputi: 1. Kebiasaan konsumsi garam 2. Kebiasaan konsumsi lemak Kuesioner terdiri dari 4 butir pertanyaan, dengan pilihan jawaban ya = 1 dan tidak = 0	Hasil ukur di kategorikan : a. baik jika nilainya 0 b. Tidak baik jika nilai ≥ 1	Ordinal
2.	Kebiasaan merokok	Kebiasaan merokok adalah kebiasaan merokok berulang, tanpa berpikir panjang, karena dia melakukannya secara otomatis.	Kuesioner tentang kebiasaan merokok meliputi: 1. Perilaku merokok 2. Frekuensi merokok 3. Paparan terhadap rokok Kuesioner kebiasaan merokok terdiri dari 4 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya = 1 dan tidak = 0	Hasil Ukur di kategorikan : a. Rendah paparan asap rokok jika nilai 0 b. Tinggi Paparan asap rokok jika nilai ≥ 1	Ordinal
3.	Aktivitas fisik	Aktivitas fisik adalah Gerakan tubuh yang dihasilkan dari aktivitas otot kerangka dan menghasilkan konsumsi energi disebut aktivitas fisik. Semua orang menikmati	Kuesioner tentang aktivitas fisik meliputi rutinitas dan kebiasaan aktivitas fisik yang terdiri dari 2 butir pertanyaan, dengan	Hasil ukur di kategorikan : a. aktifitas fisik rendah jika nilai 1 b. aktifitas fisik baik jika nilai ≥ 0	Ordinal

No	Variabel	Defini operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		aksinya ciri-ciri fisiknya, tetapi ini bergantung pada bagaimana mereka menjalani kehidupan mereka dan faktor lain.	pilihan jawaban ya = 0 dan tidak = 1		
4.	Stress	Stress adalah suatu kondisi fisik dan mental yang menimbulkan ketegangan yang dapat mempengaruhi emosi, pemikiran, dan pengambilan keputusan seseorang serta menimbulkan ketegangan.	Kuesioner tentang stress yang terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban tidak pernah=0, hampir tidak pernah=1, kadang-kadang=2 cukup sering=3 sangat sering=4	Hasil dikategorikan menjadi: a. Stress : nilai hasil pengkajian pada perempuan > 14 atau pada laki-laki > 14 b. Tidak stres : nilai hasil pengkajian pada perempuan ≤ 14 atau pada laki-laki ≤ 12	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber utama melalui wawancara atau penggunaan instrumen pengukuran yang dirancang khusus untuk tujuan ini. Hasil kuesioner yang membahas gaya hidup orang dewasa yang menderita hipertensi adalah sumber utama penelitian ini.

- b. Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber tidak langsung, seperti data, dokumen, dan arsip resmi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diagnostik pasien yang dikumpulkan dari Puskesmas Terawan.

2. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner gaya hidup yang dimodifikasi dari penelitian Hesti (2012). Ini adalah daftar pertanyaan yang disusun dengan baik, dengan hubungan logis dengan pertanyaan penelitian, variabel penelitian, dan detail setiap pertanyaan. Penelitian hipotesis harus diuji (Notoatmojo, 2010). Uji validitas kuesioner dilakukan. Bagian pertama, delapan pernyataan tentang faktor risiko hipertensi, dinyatakan valid dengan nilai hitung 0,371 hingga 0,653 di atas r tabel (0,361). Bagian kedua, sepuluh pernyataan tentang faktor stres, dinyatakan valid dengan nilai hitung 0,561 hingga 0,822 di atas r tabel (0,361). Hasil uji reliabilitas bagian pertama, delapan pernyataan tentang faktor risiko hipertensi, dinyatakan valid dengan nilai hitung 0,371 hingga 0,653 di atas r table

Langkah-langkah Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prosedur administrasi

- a. Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan pada kepala Desa Bangkal Kecamatan Seruyan Raya
- c. Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Prosedur penelitian

- a. Mendapat izin dari Dekan Universitas Ngudi Waluyo
- b. Mendapat surat layak etik dari komisi etik Universitas Ngudi Waluyo

- c. Mengajukan kepada permohonan izin Kepala Puskesmas Terawan Kecamatan Seruyan Raya Kabupaten Seruyan
- d. Mendapat izin dari Kecamatan Seruyan Raya
- e. Metode penelitian adalah kuesioner; responden yang mengalami hipertensi dilakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner yang disediakan, peneliti memiliki asisten peneliti untuk melakukan wawancara terhadap lansia yang menderita hipertensi, responden berasal dari lansia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Terawan.

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan untuk Berpartisipasi)

merupakan bentuk persetujuan yang ditunjukkan dengan tanda tangan untuk tindakan atau keterlibatan setelah diberikan informasi. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Setelah mendapatkan izin dari responden, peneliti akan menggunakan nomor data atau inisial responden untuk menjaga kerahasiaan responden. Sebaliknya, mereka tidak akan menuliskan nama mereka pada lembar pendataan. Saya hanya perlu melakukannya. Misalnya, hanya responden pertama diberi inisial A dan angka.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Setelah data dikumpulkan, peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden dan tanggapannya terhadap pernyataan yang dibuat atau dikumpulkan. Untuk menghindari penyebaran dan penggunaan data oleh orang lain, peneliti membakar formulir kuesioner yang telah diisi.

4. *Non maleficence*

Karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data, tidak ada dampak langsung atau tidak langsung yang dirasakan oleh responden selama prosesnya. Sebaliknya, proses penelitian memberi responden kesempatan untuk menjawab pertanyaan dalam waktu yang cukup lama, yang membuat mereka lelah.

5 *Beneficence*

Ini dilakukan untuk membantu responden dengan hipertensi mempelajari gaya hidup mereka.

G. Pengolahan data

1. ***Editing*** : Anshori (2016) menyatakan bahwa editing adalah proses meninjau data penelitian dan melakukan perubahan yang diperlukan untuk membuat pengkodean dan pengolahan data lebih mudah. Dalam penelitian ini, semua nama, umur, dan pendidikan diperiksa. melihat hasil survei dan memperbaiki formular. Kelengkapan pertanyaan dan relevansi jawaban
2. ***Scoring*** : Penilaian mencakup pemeringkatan barang yang harus dievaluasi. Untuk memudahkan pengumpulan data, peneliti akan memberikan skor untuk setiap respons. semua. Bergantung pada tujuan penelitian, peneliti membuat tabel data yang menguraikan karakteristik responden dan isi tanggapannya. Untuk variabel kebiasaan makan, tanggapan "ya" menerima nilai 1, sedangkan tanggapan "tidak" menerima nilai 0. Untuk variabel kebiasaan merokok, tanggapan "ya" menerima nilai 1. dan jawaban "tidak" mendapat nilai 0. Untuk variabel kebiasaan makan, "ya" diberi nilai 1 dan "tidak" diberi nilai 0. Untuk variabel aktivitas fisik, "ya" diberi nilai 0 dan "tidak" diberi nilai 1. Respon untuk variabel "stres" adalah tidak pernah diberi nilai "0", jarang diberi nilai "1", kadang-kadang diberi nilai "2", cukup sering diberi nilai "3", dan sangat sering diberi nilai "4"
3. ***Coding***

Setiap lembar kuesioner akan diberi nomor urut setelah data dikumpulkan; dengan kata lain, data kalimat atau huruf akan diubah menjadi data numerik atau angka sesuai dengan persyaratan

a. .Kebiasaan Merokok

Ya : 1

Tidak : 0

b. Kebiasaan makan

Ya : 1

Tidak : 0

c. Aktivitas fisik

Ya : 0

Tidak : 1

d. Stress

Tidak stress diberikan kode 1, stress ringan diberikan kode 2, stress sedang diberikan kode 3, stress berat diberikan kode 4.

4. *Cleaning*

Menurut Darmawan (2016), pembersihan adalah ketika peneliti mengoreksi data, yaitu memasukkan data ke dalam komputer, memeriksa kesalahan pengkodean, dan memvalidasi data.

5. *Processing atau data entry*

Dalam Darmawan (2016), input atau pemrosesan adalah proses memasukkan data ke dalam tabel menggunakan aplikasi komputer (Sari, 2022). Data penelitian saat ini dimasukkan melalui komputer dan diproses melalui pengelompokan dan pengkodean

yang telah ditetapkan. Program komputer memasukkan data tanggapan responden dalam bentuk kode.

6. Tabulasi

Agregasi atau tabulasi adalah upaya menyajikan data untuk analisis kuantitatif. Dalam kebanyakan kasus, tabel ditampilkan dalam format tabel.

H. Analisis Data

1. Analisis univariat

Menurut Notoatmodjo (2016) dalam (Sari, 2022), analisis univariat melibatkan data yang menganalisis satu variabel saja. Analisis ini membantu mengintegrasikan hasil pengukuran menjadi informasi bermanfaat. Tabel distribusi frekuensi adalah format tabulasinya. Analisis univariat digunakan untuk menilai karakteristik responden: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan tertinggi, jangka waktu hipertensi, dan gaya hidup, kebiasaan merokok, pola makan, aktivitas fisik, dan stres.